

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai apakah terdapat hubungan antara *Internal Locus of Control* dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi yang beralamat di Jalan Pemuda, Rawamangun, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena menurut duffy menyatakan bahwa: *Individual with an internal Locus of Control adjust better to college.*²⁹ Bahwasannya seorang Individu yang memiliki *Internal Locus of Control* lebih tinggi akan lebih mudah beradaptasi lebih baik di tingkat perguruan tinggi. Selain itu Universitas Negeri Jakarta merupakan Universitas yang mudah dijangkau oleh peneliti dalam hal pengumpulan data, dikarenakan peneliti masih berstatus menjadi mahasiswa di Universitas tersebut.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2011.

²⁹ Duffy, G. Karen, op.cit, p.153

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional menggunakan data ex post facto untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu *Internal Locus of Control* dengan hasil belajar mahasiswa. Data yang digunakan adalah data yang dihasilkan dari penyebaran angket tentang *Internal Locus of Control* dan data dokumentasi tentang hasil belajar Mata Kuliah Akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJ angkatan tahun 2011.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³¹ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam teknik ini pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah mengambil Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Sedangkan untuk populasi terjangkaunya adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 yang berjumlah 260 mahasiswa yang terbagi

³⁰ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2007). h. 61

³¹ *Ibid.*, h. 62

dalam 6 kelas yakni kelas A, B, dan C yang terbagi lagi menjadi reguler dan non reguler dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel III. 1: Distribusi Populasi Penelitian

KELAS		Populasi
A	Reguler	45
	Non Reguler	43
B	Reguler	45
	Non Reguler	43
C	Reguler	44
	Non Reguler	42
Total		262

Menurut Sugiyono (2004: 73), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)”. Menurut Margono, “Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel diambil dari populasi terjangkau yang terdiri dari 262 orang. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan 5%) sehingga diperoleh sebanyak 149 mahasiswa sebagai sampel penelitian

Tabel III. 2. Pengambilan Sampel Tiap Kelas

KELAS		Jumlah sample yg diambil tiap kelas	
A	Reguler	$\frac{45}{260} \times 149 = 25.79$	26
	Non Reguler	$\frac{43}{260} \times 149 = 24.64$	25
B	Reguler	$\frac{45}{260} \times 149 = 25.79$	26
	Non Reguler	$\frac{43}{260} \times 149 = 24.64$	25
C	Reguler	$\frac{44}{260} \times 149 = 25.22$	25
	Non Reguler	$\frac{42}{260} \times 149 = 24.07$	24
TOTAL			150

E. Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk variabel *Internal Locus of Control* yang diolah berdasarkan kuesioner yang disebar kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2011, dan data sekunder untuk variabel hasil belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi yang diperoleh dari dokumen hasil belajar Akuntansi yang dimiliki dosen. Penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel dependen atau terikat adalah hasil belajar, sedangkan variabel independen atau bebas adalah *Internal Locus of Control*.

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konsep

Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang dapat dipresentasikan dalam perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional

Hasil Belajar dapat diukur dari nilai yang diperoleh pada masing-masing mata kuliah yang telah dipejari oleh peserta didik tersebut.

2. *Internal Locus of Control*

a. Definisi Konsep

Internal Locus of Control adalah suatu aspek dari keribadian yang dimiliki oleh individu yang memiliki keyakinan bahwa dirinya sendirinyalah yang mengontrol dan bertanggungjawab terhadap keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam hidupnya.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk *Internal Locus of control* yakni menggunakan angket yang berisikan pernyataan yang mencerminkan konsep diri seseorang mengenai keyakinannya dalam memandang peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Untuk variabel X yaitu *Internal Locus of Control* yang diuraikan menurut beberapa teori yang diungkapkan oleh para ahli.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen *Internal Locus of Control*

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item (Uji Coba)		Nomor Item (Valid)	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Keyakinan	a. Kontrol berasal dari sendiri	36,37, 39,40, 45,48	2,9,11,1 7,19,20, 26,41	36,37,4 5,48	2,9,11,17 ,19
		b. Peristiwa yang terjadi dlm hidup berasal dari tingkah laku sendiri	5,24,2 5,31,4 7	3,8,15,2 2,23,35, 42,43,4 4	5,24,25, 31,47	3,8,15,
2	Tanggungjawab	Bertanggungjawab pada hasil yang didapat	6,14,2 8,32,3 3,34,3 8,46,4 9,50	1,4,7,12 ,13,16,1 8,21,27, 29,30	6,14,28, 32,33,3 4,38.	1,4,7,12, 13,16,18, 21,27,29, 30

Sumber: Pemetaan dari beberapa teori mengenai *Internal Locus of Control*

Jumlah keseluruhan dari pernyataan penelitian adalah 50 item. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala *Likert* dengan lima kategori jawaban, yaitu ungkapan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor penilaian yang digunakan mengukur variabel dalam penelitian ini adalah 5-1 untuk butir pernyataan positif, dan 1-5 untuk butir pernyataan negatif. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. (Sugiyono, 2004: 86).

Tabel III. 4. Pilihan Jawaban Instrumen

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Kalibrasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen *Internal Locus of Control* dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* sebanyak 50 butir pernyataan yang didasarkan pada indikator variabel *Internal Locus of Control* yang telah dijelaskan diatas. Setelah instrumen disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya instrumen diujicoba kepada 30 responden. Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dikur”³². Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum(X_i^2)(X_t^2)}}^{33}$$

³²*Ibid.*, hlm.173

³³Djaali, dkk. Pengukuran Bidang Pendidikan. (Jakarta: Grasindo, 2008).p.86

Dimana :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = Jumlah kuadrat skor dari X_t

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{it} tabel dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_{it} hitung $>$ r_{it} tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{it} hitung \leq r_{it} tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 50 butir pernyataan, dengan $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh 35 butir pernyataan valid dan 15 butir tidak valid atau drop. Kemudian butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) tidak digunakan.

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah didapat butir pernyataan yang valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus koefisien alpha (α) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]^{34}$$

³⁴*Ibid.*, hlm.109

Dimana :

r_{ii} = Realibilitas instrumen

n = Banyaknya butir pernyataan yang valid

σ_i^2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 35 butir pernyataan valid, diperoleh nilai $r_{ii} = 0,872$ Dengan nilai reliabilitas 0,872 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (*Internal Locus of Control*) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Maka gambaran konstelasi antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

Variabel Bebas	Variabel Terikat
X	Y
<i>Internal Locus of Control</i>	→ Hasil Belajar

Keterangan :

X : Variabel bebas/independen, yaitu *Internal Locus of Control*

Y : Variabel terikat/dependen, yaitu hasil belajar

→ : Arah hubungan

Gambaran hubungan antar variabel di atas menunjukkan bahwa *Internal Locus of Control* mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, bila *Internal Locus*

of *Control* mahasiswa kurang, maka hasil belajarnya pun tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan atau kurang memuaskan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dilakukan uji regresi dan korelasi, dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana untuk menyatakan bentuk hubungan fungsional antara kedua variabel (variabel X dan variabel Y) dengan menggunakan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b(X)^{35}$$

Dimana :

\hat{Y} = nilai variabel terikat yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel bebas

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad 36$$

³⁵S. Margono, *op. cit.*, hlm.221

³⁶*Ibid.*, hlm.222

Regresi yang didapat dari perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menghitung harga \hat{Y} bila X diketahui.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, terlebih dahulu data tersebut diuji untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)^{37}$$

Dimana :

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusikan normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Kelinieran Regresi

³⁷Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2005), hlm. 466

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi merupakan bentuk linear atau tidak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \text{ }^{38}$$

Hipotesis Statistik:

H_0 = Bentuk regresi linier

H_i = Bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Perhitungan F_{hitung} pada uji keberartian regresi sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}} \text{ }^{39}$$

Hipotesis Statistik:

H_0 : $\beta \leq 0$, regresi tidak berarti

H_i : $\beta > 0$, regresi berarti

Kriteria pengujian:

³⁸*Ibid.*

³⁹Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2005) p.137

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti regresi tidak signifikan

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti regresi signifikan

Rumus perhitungan keberartian dan linieritas regresi dapat dilihat pada tabel ANAVA (Lampiran , Halaman)

b. Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara *Internal Locus of Control* (variabel bebas/X) dengan hasil belajar mahasiswa (variabel terikat/Y) dalam hal ini hasil belajar pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^{40}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi X terhadap Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total r_{xy}

Hipotesis statistik:

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm.72

Ho : $p = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Hi : $p > 0$, berarti terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

Ho diterima, jika $r_{xy} = 0$

Ho ditolak, jika $r_{xy} > 0$

Kesimpulan:

Jika $r_{xy} > 0$ maka Ho ditolak dan Hi diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \quad 41$$

Dimana :

t_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

Ho : $\beta \leq 0$, tidak terdapat hubungan yang signifikan

Hi : $\beta > 0$, terdapat hubungan yang signifikan

⁴¹Sudjana, *op. cit.*, hlm. 377

Kriteria pengujian:

Terima H_0 bila $T_{hitung} < T_{tabel}$

Tolak H_0 bila $T_{hitung} > T_{tabel}$

Jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga disimpulkan bahwa variabel X memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. Akan tetapi bila H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari kedua variabel tersebut.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

⁴²*Ibid.*, hlm. 369